

Analisis Efektivitas Sistem Coretax dan Latar Belakang Pendidikan Karyawan Keuangan dalam Mendukung Kepatuhan Wajib Pajak

Oleh:

Della Febrianti Nuralim

Fityan Izza Noor Abidin

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2026



Pendahuluan

- Kepatuhan wajib pajak menjadi indikator penting keberhasilan sistem perpajakan.
- DJP mengimplementasikan Coretax sejak Januari 2025 sebagai sistem administrasi perpajakan digital terintegrasi.
- Fokus penelitian yakni menganalisis efektivitas implementasi Coretax dan peran latar belakang pendidikan karyawan keuangan dalam mendukung kepatuhan perpajakan perusahaan.
- Penelitian terdahulu mengenai Coretax dan latar belakang pendidikan karyawan masih dikaji secara terpisah dengan pendekatan kuantitatif, khususnya pada konteks perusahaan manufaktur.
- Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji efektivitas Coretax dan peran latar belakang pendidikan karyawan keuangan di PT X
- Tujuan penelitian untuk menganalisis efektivitas Coretax dan peran latar belakang pendidikan karyawan keuangan dalam mendukung kepatuhan wajib pajak di PT X

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana efektivitas implementasi Coretax dalam mendukung kepatuhan wajib pajak di PT X?
- Bagaimana peran latar belakang pendidikan karyawan keuangan dalam mendukung kepatuhan wajib pajak di PT X?
- Bagaimana kontribusi efektivitas implementasi Coretax dan latar belakang pendidikan karyawan keuangan dalam mendukung kepatuhan wajib pajak di PT X?

Metode

- Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus.
- Objek Penelitian yaitu PT X yang merupakan perusahaan manufaktur di Kabupaten Sidoarjo dan telah mengimplementasikan Coretax sejak tahun 2025.
- Teknik Penentuan Informan menggunakan Purposive Sampling dengan 4 Informan (2 Karyawan PT X, 1 Konsultan Pajak, 1 Tenaga Ahli Perpajakan).
- Teknik Pengumpulan Data:
 - Observasi
 - Wawancara
 - Dokumentasi
- Validitas data menggunakan metode Triangulasi Sumber dan Triangulasi metode
- Teknik Analisis Data:
Model interaktif Miles dan Huberman;
 - Reduksi Data
 - Penyajian Data
 - Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Hasil

- **Profil PT X**

- Perusahaan manufaktur di Sidoarjo, telah menggunakan Coretax sejak Januari 2025
- Administrasi pajak dikelola oleh 2 karyawan pajak internal dan 1 konsultan pajak eksternal

- **Alur Penggunaan Coretax pada PT X**

- e-Faktur (Penerbitan faktur pajak) -> eBUPOP (Bukti Potong) -> Pelaporan SPT

- **Profil SDM**

- EP: Lulusan S1 Akuntansi, bersertifikat Brevet Pajak A dan B
- RSN: Lulusan SMK Akuntansi

- **Tantangan Awal**

- Sempat mengalami hambatan teknis (sistem lambat/error) pada masa awal penerapan Coretax

Hasil

Efektivitas Implementasi Coretax

- **Integrasi dan Kemudahan dalam Administrasi Perpajakan**
 - Mengintegrasikan layanan perpajakan dalam satu sistem (billing, e-Faktur, eBUPOP, SPT)
 - Menyederhanakan proses administrasi perpajakan
- **Fleksibilitas Waktu dan Akses**
 - Dapat diakses secara fleksibel
 - Informasi kewajiban perpajakan tersedia secara *real time*
- **Kendala Teknis dan Stabilitas Sistem**
 - Gangguan server dan *error* menjelang batas pelaporan
 - Sebagian proses masih dilakukan secara manual
- **Dampak terhadap Ketepatan Waktu dan Akurasi Pelaporan**
 - Kendala teknis memengaruhi ketepatan waktu pelaporan
 - Akurasi pelaporan tetap terjaga karena perhitungan pajak tidak terdampak secara signifikan

Hasil

Peran Latar Belakang Pendidikan Karyawan Keuangan

- **Kontribusi Pendidikan S1 Akuntansi**
 - Memberikan dasar yang kuat dalam memahami laporan keuangan, pencatatan, dan perhitungan pajak
 - Mempermudah penggunaan Coretax
- **Kontribusi Pendidikan SMK Akuntansi**
 - Memberikan pemahaman dasar pencatatan transaksi akuntansi
 - Memerlukan adaptasi kurang lebih 1 bulan untuk aspek teknis perpajakan dan Coretax
- **Kendala Teknis dan Stabilitas Sistem**
 - Melengkapi pendidikan formal melalui praktik, studi kasus, dan simulasi perpajakan
 - Meningkatkan kompetensi teknis perpajakan
- **Peran Pelatihan Berkelanjutan**
 - Memperbarui pengetahuan perpajakan dan tata cara penggunaan Coretax
 - Di PT X pembaruan pengetahuan dilakukan melalui diskusi internal dan konsultan karena belum tersedia program pelatihan yang terjadwal

Pembahasan

- Efektivitas implementasi Coretax dan latar belakang pendidikan karyawan keuangan saling melengkapi dalam mendukung kepatuhan wajib pajak badan di PT X
- Implementasi Coretax akan berjalan lebih optimal apabila didukung oleh karyawan yang memiliki latar belakang pendidikan yang relevan, serta diperkuat melalui pengalaman kerja, sertifikasi Brevet, dan pelatihan perpajakan
- Peningkatan kepatuhan wajib pajak badan tidak hanya dipengaruhi oleh sistem administrasi perpajakan yang terintegrasi, tetapi juga oleh latar belakang pendidikan karyawan keuangan sebagai dasar dalam memahami dan melaksanakan kewajiban perpajakan
- Latar belakang pendidikan merupakan fokus penelitian dan menjadi dasar kemampuan karyawan dalam memahami perpajakan. Namun, berdasarkan hasil penelitian, kemampuan tersebut juga diperkuat oleh pengalaman kerja, sertifikasi Brevet, dan pelatihan. Oleh karena itu, faktor-faktor tersebut dibahas sebagai temuan pendukung yang memperkuat peran latar belakang pendidikan

Temuan Penting Penelitian

Efektivitas Implementasi Coretax

Komponen	Temuan
Integrasi dan Kemudahan	Coretax mengintegrasikan billing, faktur pajak, bukti potong, SPT dalam satu sistem sehingga menyederhanakan administrasi perpajakan
Fleksibilitas Waktu dan Akses	Sistem dapat diakses secara fleksibel dan menyediakan informasi perpajakan secara <i>real time</i>
Kendala Teknis dan Stabilitas Sistem	Masih terjadi gangguan server dan error terutama menjelang batas pelaporan sehingga beberapa proses dilakukan secara manual
Dampak terhadap Ketepatan Waktu dan Akurasi Pelaporan	Kendala teknis memengaruhi ketepatan waktu pelaporan, namun tidak berdampak signifikan terhadap akurasi pelaporan

Temuan Penting Penelitian

Peran Latar Belakang Pendidikan Karyawan Keuangan

Komponen	Temuan	Peran
Pendidikan S1 Akuntansi	Memberikan dasar pemahaman akuntansi dan perpajakan yang lebih kuat	Mempercepat adaptasi terhadap Coretax
Pendidikan SMK Akuntansi	Memberikan pemahaman dasar, namun memerlukan adaptasi pada aspek teknis perpajakan	Mendukung dengan proses adaptasi
Sertifikasi Brevet	Memperkuat kemampuan teknis perpajakan	Melengkapi pendidikan formal
Pelatihan	Pembaruan pengetahuan masih melalui diskusi internal dan konsultan	Mendukung peningkatan kompetensi

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

- Memperkaya kajian mengenai efektivitas sistem administrasi perpajakan digital dan peran latar belakang pendidikan karyawan keuangan dalam mendukung kepatuhan wajib pajak badan, khususnya pada sektor manufaktur

Manfaat Praktis

- Bagi DJP : Menjadi masukan dalam evaluasi dan pengembangan implementasi serta stabilitas sistem Coretax
- Bagi PT X : Menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kompetensi karyawan keuangan melalui pendidikan, sertifikasi, dan pelatihan
- Bagi Peneliti Selanjutnya : Menjadi referensi untuk penelitian mengenai implementasi Coretax dan kepatuhan wajib pajak pada sektor atau objek penelitian yang berbeda

Referensi

- [1] Patriandari, P., Rianto, R., & Abdurrosyid, M. . (2024). Peran Akuntansi Perpajakan dalam Optimalisasi Pajak dan Kepatuhan Perpajakan Perusahaan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 5971–5976. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i2.28449>
- [2] G. Ramadhan dan S. Wijaya, "Implementasi Core Tax Administration System (Coretax) dalam pelaporan pajak: Analisis Technology Acceptance Model di PT ABC," *Akuntansiku*, vol. 4, no. 4, hal. 303-315, 2025.
- [4] I. Qonitah, "Analisis implementasi Coretax dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan optimalisasi penerimaan negara Indonesia," *Jurnal Lentera Bisnis*, vol. 15, no. 1, Jan. 2026. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v15i1.1911>
- [7] M. Indrati dan S. Marceggiani, "Kesadaran, pengetahuan, dan tingkat pendidikan terhadap kepatuhan pajak," *Jurnal E-Bis*, vol. 7, no. 2, hlm. 766–783, 2023. doi: 10.37339/e-bis.v7i2.1413.
- [9] L. Aginanda dan E. S. Wahyuni, "Pengaruh pengetahuan, tingkat pendidikan, kesadaran dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak," *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, vol. 3, no. 1, hal. 327-345, 2024.
- [16] D. Oktaviani, L. Lestari, C. M. Doktoralina, S. Mareta, dan T. Manshur, "Kepatuhan wajib pajak: Pemanfaatan sistem Coretax, literasi pajak dan kemudahan akses layanan perpajakan dengan kesadaran pajak sebagai variabel moderasi," *Journal of Accounting and Finance Management (JAFM)*, vol. 6, no. 5, Nov.-Des. 2025.
- [17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 4th ed. Bandung: Alfabeta, 2022.
- [19] Z. Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. P. Rapanna. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- [28] A. Riyanto and S. Istikhoroh, "The Role of Coretax System in Increasing the Influence of Tax Knowledge on the Quality of VAT Period Tax Return Information Through Taxpayer Compliance", *IJSE*, vol. 9, no. 1, pp. 3201-3219, Feb. 2026. doi: 10.31538/ijse.v9i1.9590.
- [29] P. A. Savitri, A. Sumaryati, J. Ratnawati, dan H. Triono, "Analisis efektivitas digitalisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak: Sebelum dan sesudah implementasi," *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 6, no. 10, hlm. 4597–4606, Okt. 2025.

